
Penyuluhan dan Pelatihan Instalasi Listrik Rumah Tangga bagi Masyarakat di Nagari Pauh Duo Nan Batigo Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan

Hambali¹, Erita Astrid¹, Hendri¹, Syaiful Islami^{1*}

¹Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: syaiful_islami@ft.unp.ac.id

Abstrak

Artikel ini didasari dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Nagari Pauh Duo Nan Batigo Kecamatan Pauh Duo, Kabupaten Solok Selatan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan pemasangan instalasi listrik rumah tangga. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan cara penyuluhan dan pelatihan mengenai: bahaya kejut listrik dan cara menghindarinya, serta instalasi dan penghematan listrik. Materi yang diberikan dalam pelatihan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain: sambungan kabel, pemasangan kabel, instalasi box sekering, saklar tunggal dan saklar seri, serta merangkai lampu, dan instalasi saklar hotel dan stop kontak. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil yaitu meningkatnya pengetahuan peserta akan manfaat listrik, meningkatnya pengetahuan peserta akan bahaya listrik, dan meningkatnya pengetahuan peserta akan instalasi listrik rumah tangga yang benar.

Kata Kunci: Penyuluhan, Pelatihan, Instalasi Listrik, Pengabdian

Abstract

This article is based on community service activities in Nagari Pauh Duo Nan Batigo, Pauh Duo District, Solok Selatan Regency. This community service activity is carried out in the form of counseling and training in household electrical installation. The purpose of community service activities is to provide community service by means of counseling and training regarding: the danger of electric shock and how to avoid it, as well as electricity installation and savings. The material provided in the training of community service activities included: cable connection, cabling, fuse box installation, single switch and serial switch, as well as lighting arrangement, and hotel switch and socket installation. Community service activities produce results such as increasing participant's knowledge of the benefits of electricity, increasing participant's knowledge of the dangers of electricity, and increasing participant's knowledge of correct household electrical installations

Keywords: Counseling, Training, Electrical Installation, Service

PENDAHULUAN

Listrik merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Banyak yang kita lakukan sehari-hari membutuhkan sumber energi listrik. Dengan kondisi aktivitas demikian, konsumsi listrik masyarakat Indonesia setiap tahunnya terus meningkat sejalan dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional. Memahami cara penggunaan peralatan kelistrikan akan dapat memberikan manfaat bagi kita dalam menangani atau mengatasi permasalahan kelistrikan yang muncul di lingkungan rumah. Dengan mengetahui dan memahami kelistrikan sedikit banyaknya akan memudahkan kita apabila terjadi sesuatu masalah atau hambatan pada peralatan listrik. Untuk menjaga agar peralatan-peralatan listrik di rumah selalu berfungsi dengan baik, kita harus melakukan perawatan yang baik pada alat-alat listrik. Selain itu, apabila kita memiliki kemampuan untuk memperbaiki peralatan listrik yang tersedia dan sering digunakan di rumah, akan menghemat biaya yang dikeluarkan [1].

Sebagian besar kasus kebakaran berasal dari konsleting listrik, data kebakaran di kota Padang tanggal 6 Desember 2018 “Telah terjadi kebakaran yang menghancurkan 17 petak ruko yang berada di Pasar Tabing Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang pada Kamis Malam (6/12). Dugaan sementara, kebakaran tersebut terjadi akibat arus pendek listrik dari salah satu kios yang berada di dalam pasar. Beruntung tidak ada korban jiwa namun terdapat 1 orang luka dalam kejadian tersebut”[2]. Penyebab utamanya memang masih terlihat kepada faktor sumber daya manusia terutama dalam kasus pemasangan dan pencurian yang tidak sesuai jalur terhadap pemanfaatan arus listrik yang instalasinya tidak memenuhi standar [3].

Salah satu cara untuk menghindari bahaya listrik adalah dengan instalasi listrik rumah yang baik dan aman. Umumnya, jumlah orang yang mampu untuk memasang instalasi listrik di desa sangat terbatas. Kemampuan tersebut biasanya diperoleh dari melihat contoh instalasi yang sudah ada, atau pernah terlibat dalam proses instalasi. Kemudian, pengalaman tersebut dicoba diterapkan saat bergotong-royong membantu membangun rumah warga. Proses instalasi listrik bisa dikatakan cukup sederhana, sehingga dapat dilakukan orang tanpa latar belakang pendidikan khusus. Namun ada aspek-aspek yang perlu diketahui masyarakat dalam instalasi listrik, sehingga bisa menghasilkan instalasi yang baik dan aman [4][5][6].

Berdasarkan situasi di atas maka perlu untuk mengadakan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan dan pelatihan instalasi listrik rumah tangga. Pengabdian ini diharapkan mampu untuk memberi pengetahuan kepada masyarakat tentang bahaya dan pemanfaatan serta instalasi listrik rumah tangga yang aman dan benar.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Ceramah singkat: untuk penyuluhan sejumlah informasi dibantu dengan modul yang berisi materi pelatihan.
2. Tanya jawab: dapat dilakukan selama proses penyuluhan dan pelatihan, atau setelah proses tersebut.
3. Demonstrasi dan latihan: untuk memperlihatkan langkah kerja setiap materi yang diberikan, dan memperkenalkan alat simulasi sinyal listrik dari tubuh manusia, alat penghemat daya listrik, dan alat-alat ukur listrik. Peserta akan dibagi dalam 3-4 kelompok dengan bimbingan dosen-dosen.
4. Evaluasi: dilakukan melalui observasi langsung saat peserta beraktifitas selama pelatihan dan setelahnya. Dengan demikian dapat diketahui apakah ada peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan persyaratan pengukuran dan perhitungan daya listrik dan biayanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Penyuluhan dan Pelatihan Instalasi Listrik Rumah Tangga Bagi Masyarakat di Nagari Pauh Duo Nan Batigo Kecamatan Pauh Duo, Kabupaten Solok Selatan diawali dengan observasi awal ke lokasi pengabdian. Pengabdian melakukan koordinasi dengan Wali Nagari Pauh Duo Nan Batigo Kecamatan Pauh Duo, Kabupaten Solok Selatan mengenai masalah yang dialami oleh masyarakat.

Hasil wawancara dengan Wali Nagari ditemukan masyarakat yang masih banyak belum menyadari bagaimana instalasi listrik yang baik dan benar. Apalagi di nagari tersebut ada PLTMH (Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro) yang pengelolaannya masih dilakukan secara swadaya oleh masyarakat sekitar yang ada.

Oleh karena itu, pengabdian mengambil judul pengabdian ini. Penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan diberikan kepada masyarakat Nagari Pauh Duo Nan Batigo Kecamatan Pauh

Duo, Kabupaten Solok Selatan yang juga mengelola PLTMH tersebut. Melihat antusias masyarakat mengenai penyuluhan dan pelatihan ini pengabdian menjadi bersemangat untuk mempersiapkan segala sesuatunya untuk segera turun ke lapangan.

Kegiatan selanjutnya acara pengabdian ini dibuka secara resmi oleh Rektor Universitas Negeri Padang yang diwakili oleh Wakil Rektor III di Balairung 99 Rumah Dinas Wali Kota Solok. Berikut dokumentasi yang didapatkan oleh pengabdian.



Gambar 1. Pembukaan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Selanjutnya pengabdian ke lapangan yaitu Nagari Pauh Duo Nan Batigo Kecamatan Pauh Duo, Kabupaten Solok Selatan dan bertemu dengan Wali Nagari Bapak Lukfi dan melakukan diskusi untuk melaksanakan acara pengabdian.

Berikut dokumentasi pembukaan acara di kantor Wali Nagari.



Gambar 2. Pembukaan acara Pengabdian di Kantor Wali Nagari

Hari berikutnya dilakukan penyuluhan dan pelatihan instalasi listrik. Berikut beberapa dokumentasi pelaksanaan pemberian materi penyuluhan dan pelatihan.



Gambar 3. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara penyuluhan dan diskusi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan bahaya kejut listrik dan cara menghindarinya, serta instalasi dan penghematan listrik.



Gambar 4. Foto bersama dengan Masyarakat

PENUTUP

Hasil pengabdian pada masyarakat ini dapat ditarik kesimpulan kegiatan yang dilaksanakan dapat dikategorikan berhasil terlihat dari hasil praktek masyarakat pada satu rumah yang ada di Nagari Pauh Duo Nan Batigo Kecamatan Pauh Duo, Kabupaten Solok Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Rifai, *Buku Pintar Mengatasi Listrik di Rumah*. Bandung: Gema Buku Nusantara, 2014.
- [2] Pusat Krisis Kesehatan, “Kebakaran di KOTA PADANG, SUMATERA BARAT, 06-12-2018,” 2018. [Online]. Available: <http://pusatkrisis.kemkes.go.id/Kebakaran-di-KOTA-PADANG-SUMATERA-BARAT-06-12-2018-70>.
- [3] Z. Indra and I. Kamil, “Analisis Sistem Instalasi Listrik Rumah Tinggal dan Gedung untuk Mencegah Bahaya Kebakaran,” *J. Ilm. Elit. Elektro*, vol. 2, no. 1, pp. 40–44, 2011.
- [4] A. Joewono and T. A. J. T. Elektro, “Penyuluhan dan Pelatihan Kelistrikan Di Rumah Tangga,” Surabaya, 2014.
- [5] O. Candra, Elfizon, Hendri, Aslimeri, and Aswardi, “Peningkatan Keterampilan Bidang Pemasangan Instalasi Listrik Rumah Tangga Dan Bidang Service Peralatan Elektronik Bagi Pemuda Panti Budi Utama Di Lubuk Alung,” *J. Tek. Elektro dan Vokasional*, vol. V, no. 1, pp. 31–36, 2019.
- [6] B. Fatkhurrozi, I. Nawawi, and A. Trihasto, “Penyuluhan dan Pelatihan Instalasi Listrik Rumah Tangga bagi Masyarakat Desa Madusari Kec. Secang Kab. Magelang,” *J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 13–20, 2017.